

SURAT TUGAS

Nomor: 39-R/UNTAR/Pengabdian/II/2024

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

SUSY OLIVIA LONTOH, dr., M.Biomed.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul : Edukasi Etika Batuk dalam Pencegahan TBC
Mitra : Pejagalan
Periode : 3 Desember 2023
URL Repository : <https://lintar.untar.ac.id/ltrdosen/lapBKD/srttgspkm.aspx>

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

25 Februari 2024

Rektor



Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : 102c05c0bc18f5579cb4065907c31568

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana



PERJANJIAN
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM PKM100 PLUS 2023 – Periode 2
Nomor: PKM100Plus-2023-2-140-7SPK-KLPPM/UNTAR/XII/2023

1. Pada hari Jumat tanggal 1 bulan Desember Tahun 2023, yang bertanda tangan di bawah ini:

I Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama.**

II Nama : Dr Susy Olivia Lontoh, M.Biomed
NIDN/NIDK : 0325107504
Fakultas : Fakultas Kedokteran

Bertindak untuk diri sendiri dan Anggota Tim Pengusul:

1. Nama : Anthony Jason Raharjo
NIM : 405210018
2. Nama : Laura Evangelia
NIM : 405210089
3. Nama : -
NIM : -

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua.**

2. Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan:

Judul kegiatan : Edukasi Etika Batuk dalam Pencegahan TBC

Nama mitra : Pejagalan

Tanggal kegiatan : 3 Desember 2023

dengan biaya Rp3,000,000 (Tiga Juta Rupiah) dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara.

3. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan oleh Pihak Kedua, dan telah disetujui oleh Pihak Pertama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini.

4. Pihak Kedua wajib menyerahkan laporan kegiatan dan luaran kegiatan selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2023, sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku dengan format sesuai ketentuan.

Pihak Pertama

Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.

Pihak Kedua

Dr Susy Olivia Lontoh, M.Biomed

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



Edukasi Etika Batuk dalam Pencegahan TBC

Disusun oleh :

dr Susy Olivia Lontoh, M.Biomed/(10401003/0325107504)

Anggota:

Anthony Jason Raharjo (405210018)

Laura Evangelia (405210089)

**PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA
Tahun 2023**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode 2 / Tahun 2023

Nomor: PKM100Plus-2023-2-140-7SPK-KLPPM/UNTAR/XII/2023

1. Judul : Edukasi Etika Batuk dalam Pencegahan TBC
2. Nama Mitra PKM : Warga Pejagalan , Jakarta Barat
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama dan gelar : dr Susy Olivia, M.Biomed
 - b. NIK/NIDN : 10401003/0325107504
 - c. Jabatan/gol. : Dosen tetap
 - d. Program studi : Sarjana Kedokteran
 - e. Fakultas : Fakultas Kedokteran
 - f. Bidang keahlian : Fisiologi
 - g. Alamat kantor : Bagian Faal, Fakultas Kedokteran,
Universitas Tarumanagara; email:
susyo@fk.untar.ac.id
 - h. Nomor HP/Telepon : 0818813286
4. Anggota Tim PKM (Dosen)
 - a. Jumlah anggota : Dosen - orang
5. Anggota Tim PKM (Mahasiswa)
 - a. Nama mahasiswa dan NIM : Anthony Jason Raharjo (405210018)
Laura Evangelia (405210089)
6. Lokasi Kegiatan Mitra
 - a. Wilayah mitra : Dewasa Muda Jakarta Barat
 - b. Kabupaten/Kota : Pejagalan, Cengkareng, Jakarta Barat
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 5-10 km
7. Luaran yang dihasilkan : HKI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : ~~Januari-Juli/~~ Juni-Desember
9. Biaya Total
 - a. Biaya yang diusulkan : Rp. 3.000.000-

Jakarta, 29 Desember 2023

Menyetujui
Ketua LPPM



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCEJ
NIK: 10381047

Ketua Tim Pengusul

Dr. Susy Olivia, M.Biomed
(NIK: 10401003/0325107504)

Daftar Isi

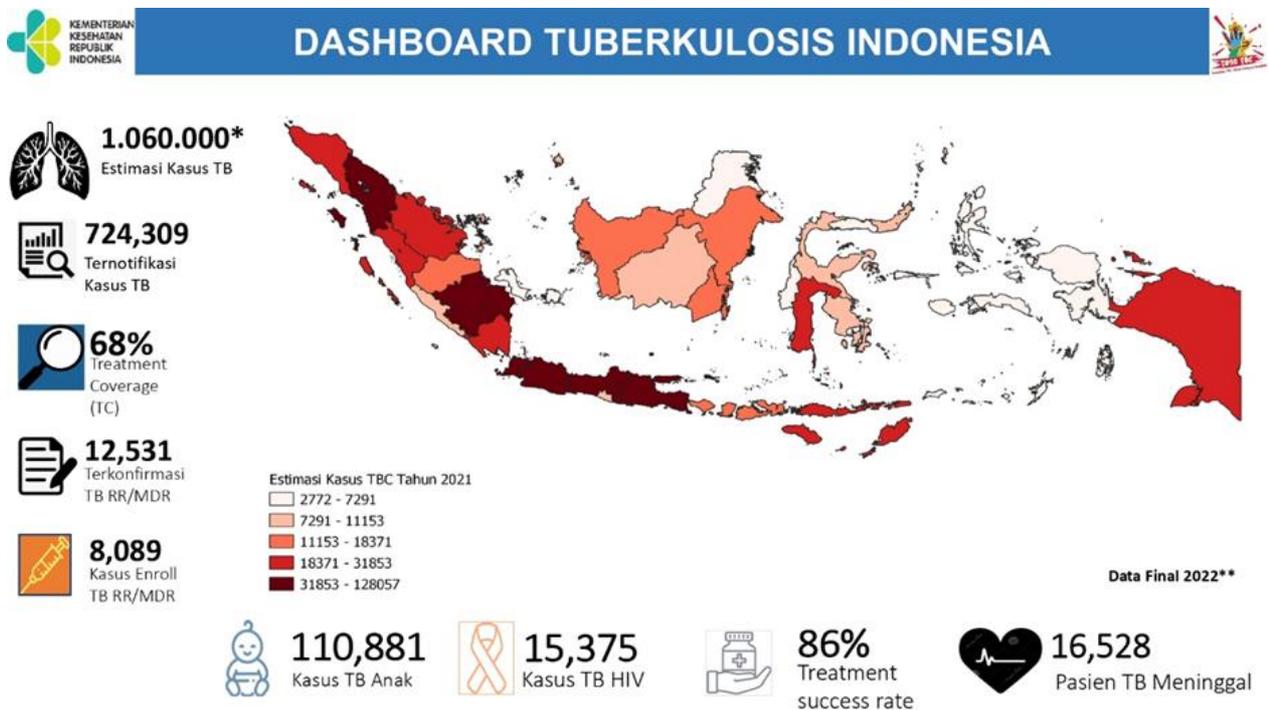
<u>HALAMAN PENGESAHAN</u>	ii
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	5
<u>1.1 Analisis Situasi</u>	5
<u>1.2. Permasalahan Mitra</u>	3
<u>BAB II PELAKSANAAN</u>	4
<u>BAB 3 KESIMPULAN DAN SARAN</u>	10
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	11
<u>LAMPIRAN</u>	12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Tuberkulosis merupakan penyakit infeksi paru yang dapat dicegah dan dapat disembuhkan. Tahun 2022 prevalensi TBC menduduki peringkat kedua penyebab kematian akibat satu agen infeksi terbanyak di dunia setelah penyakit virus corona (COVID-19). Lebih dari 10 juta orang terjerangkit TBC setiap tahunnya, maka perlu tindakan mendesak yang diperlukan untuk mengakhiri epidemi TBC global pada tahun 2030. TBC disebabkan Mycobacterium tuberculosis yang menyebar melalui orang yang menderita TBC paru mengeluarkan droplet batuk yang mengandung bakteri ke udara. Total jumlah orang yang mengidap penyakit TBC setiap tahunnya, sekitar 90% adalah orang dewasa, dengan lebih banyak kasus terjadi pada laki-laki daripada wanita. Penyakit TBC sering mengenai organ paru (TB paru) namun dapat menyerang tempat lain. (WHO,2022), (WHO,2021)



Permasalahan Mitra

Indonesia berada pada posisi kedua dengan jumlah kasus TBC terbanyak di dunia, prevalensi TBC di Indonesia tahun 2021 mencapai 969 000 orang dan meninggal akibat TBC berkisar 144 000 orang di

Indonesia pada tahun 2021.. Situasi ini menjadi hambatan besar untuk merealisasikan target eliminasi TBC di tahun 2030. (WHO,2023)

Berdasarkan Global TB Report 2021, diperkirakan ada 824.000 kasus TBC di Indonesia, namun pasien TBC yang berhasil ditemukan, diobati, dan dilaporkan ke dalam sistem informasi nasional hanya 393.323 (48%). Masih ada sekitar 52% kasus TBC yang belum ditemukan atau sudah ditemukan namun belum dilaporkan. Berdasarkan permasalahan yang ada seseorang sering tidak peduli terhadap gejala TBC seperti batuk lama serta kurang memperhatikan lingkungan sekitarnya, terutama saat seseorang batuk maka batuk tidak ditutup, batuk sembarangan tanpa melihat sekeliling, secara tidak langsung sangat mengganggu dan menyebarkan droplet yang mengandung bakteri kepada orang lain.

BAB II

PELAKSANAAN

2.1 Target

Berdasarkan uraian permasalahan untuk mengurangi risiko penyebaran TBC maka dilakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran pencegahan TBC melalui etika batuk, bersin yang benar. Program health education bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan agar seseorang lebih memperhatikan kesehatan dirinya, lingkungan sekitarnya sebagai upaya pencegahan TBC paru.

2.2 Luaran Kegiatan

No.	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Sertifikat

2.3. METODE PELAKSANAAN

2.3.1 Bentuk Kegiatan

Sasaran pada kegiatan ini ditujukan pada warga sekitar daerah pejalagan Jakarta Barat. Berdasarkan survei penduduk daerah pejalagan termasuk kawasan padat penduduk serta tidak memperhatikan etika batuk dan bersin. Kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan modul terkait etika batuk untuk mencegah TBC paru.

Untuk melakukan kegiatan ini maka dilakukan persiapan yaitu menyiapkan materi kegiatan, melakukan penyampaian modul TBC serta ditindak lanjuti dalam kehidupan sehari-hari apakah warga sudah menerapkan etika batuk dan bersin di kehidupan sehari-hari. Penularan TBC sangat mudah melalui batuk atau bersin, maka perlu etika saat batuk. Bentuk upaya untuk mencegah penularan TBC yaitu seseorang harus memperhatikan etika saat batuk.

Saat batuk harus tutup mulut dengan menggunakan sapu tangan sendiri atau tisu. Jangan menutup mulut dengan tangan kosong karena berisiko menularkan TBC dari tangan tersebut, menggunakan tisu (saat batuk) dan buang tisu jangan di sembarang tempat, apalagi di tempat yang lembap tidak terkena matahari, karena bakteri TBC tetap hidup di tempat lembap dan berpotensi menular ke orang lain. Seseorang terkadang tidak peduli membuang ludah sembarangan maka perlu juga dikenalkan etika meludah. Ludah harus ditutup dengan pasir untuk mencegah penularan.

TBC juga dapat dicegah dengan ventilasi rumah yang baik, menerapkan perilaku hidup bersih dan

sehat, rajin aktivitas fisik, cek Kesehatan serta makan makanan dengan gizi seimbang. Penularan TBC melalui droplet maka dengan mengetahui cara penularan, maka penyebaran penyakit TBC dapat dicegah. Penerapan etika batuk, bersin dalam kehidupan sehari-hari minimal 70 persen penyakit TBC dapat dicegah.

Waktu Pelaksanaan Kegiatan:

- Hari/Tanggal : 3 Desember 2023
- Waktu : 13.00 – selesai WIB
- Tempat : Pejagalan I/40

Susunan acara pada kegiatan edukasi kesehatan dapat dilihat pada tabel dibawah

Tabel 1. Susunan acara kegiatan

Waktu (WIB)	Kegiatan
13.00 – 13.20	Pembukaan
13.20 – 13.50	Penyampaian materi
13.50 – 14.30	Sesi tanya jawab

Modul edukasi kesehatan berisi:

LATAR BELAKANG

Prevalensi penyakit saluran pernapasan semakin bertambah banyak dan mudah menular melalui melalui udara. Tanpa sadar, bersin dan batuklah yang bisa menyebarkan penularan penyakit saluran napas. Berdasarkan keadaan di atas maka perlu dilakukan edukasi terkait etika batuk dan bersin.

Saat seseorang ingin bersin dan batuk maka secara refleks menggunakan tangan untuk menutupinya. Namun cara ini belum sepenuhnya benar, karena virus dan bakteri berpindah pada telapak tangan. Saat kita bersalaman maka dapat menular pada orang lain, karena itu, etika saat bersin dan batuk sangat perlu diperhatikan.

Tujuan etika batuk adalah mencegah penyebaran suatu penyakit secara luas melalui udara bebas (droplet) dan membuat kenyamanan pada orang di sekitarnya.

Bagi Anda yang sedang menderita batuk, sebaiknya menggunakan masker. Pertama, saat merasa ingin bersin dan batuk maka ambil tisu untuk menutup hidung dan mulut dan tisu dibuang. Bagi yang tidak membawa tisu, jangan menutup hidung dan mulut dengan telapak tangan. Namun gunakan lengan atas Anda. Selalu cuci tangan Anda dengan sabun dan air mengalir. Apabila tidak ada hand sanitizer dengan bahan alkohol sangat diperlukan.

Saat batuk sebaiknya istirahat di rumah hingga batuk benar – benar sembuh. Terlebih, jika batuk disebabkan karena suatu penyakit. Penularan penyakit saluran napas akibat droplet dari bersin dan batuk bisa terjadi dimana saja, seperti sekolah, kantor, pusat keramaian hingga rumah sekalipun. Sangat penting untuk memperhatikan etika dalam bersin dan batuk.

Etika batuk dan bersin yang diterapkan dengan baik dapat mencegah penularan TBC. TBC diharapkan dapat dieliminasi karena TBC merupakan penyakit menular. Arus globalisasi transportasi dan migrasi penduduk antar negara yang pesat membuat TBC menjadi ancaman serius karena pengobatan TBC tidak mudah dan sebentar, TBC yang tidak ditangani hingga tuntas menyebabkan resistansi obat serta TBC menular dengan mudah, yakni melalui udara yang berpotensi menyebar di lingkungan keluarga,

tempat kerja, sekolah, dan tempat umum lainnya.

TUJUAN PEMBELAJARAN MODUL:

Para peserta setelah mempelajari modul mampu menjelaskan terkait cara batuk yang baik dan benar dan TBC serta pencegahannya

MANFAAT PEMBELAJARAN MODUL:

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan terkait cara batuk yang baik dan benar, kebiasaan batuk yang salah serta pencegahan TBC

Kompetensi

Berdasarkan peran edukasi kesehatan dan model kompetensi maka dikembangkan pada kompetensi kepada peserta :

1. Menjabarkan etika batuk baik dan benar
2. Menjabarkan cara batuk yang salah
3. Menjabarkan terkait TBC (tanda gejala, pencegahan serta penanganan)

Sumber :

Kemkes. 2018. Jangan asal bersin dan batuk kenali etika bersin dan batuk agar tidak menularkan penyakit. <https://ayosehat.kemkes.go.id/jangan-asal-bersin-dan-batuk-kenali-etika-bersin-dan-batuk-agar-tidak-menularkan-penyakit>

Kemenkes. 2002. Informasi dasar seputar TBC. https://tbindonesia.or.id/pustaka_tbc/informasi-dasar-seputar-tbc/

BAB 3

KESIMPULAN DAN SARAN

Edukasi kesehatan dalam pencegahan TBC telah berlangsung dengan baik. Edukasi ini dilakukan dengan menggunakan modul TBC dan etika batuk karena masih rendahnya kesadaran untuk mencegah TBC paru, memperhatikan etika batuk bersin serta meludah. Modul yang disebarakan diharapkan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan untuk mencegah TBC dan menerapkan etika batuk dan bersin pada kehidupan sehari-hari.

Saran

1. Menindak lanjuti hasil laporan kegiatan bakti kesehatan sehingga dapat melakukan kegiatan pengabdian berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes. 2019. Cegah penularan TBC lakukan eyika saat batuk. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20190319/4929767/cegah-penularan-tbc-lakukan-etika-saat-batuk/#:~:text=%E2%80%9CPenularan%20TBC%20sangat%20mudah%20melalui,menularkan%20TBC%20dari%20tangan%20tersebut>
- Kemenkes. 2022. Melalui Kegiatan INA – TIME 2022 Ke-4, Menkes Budi Minta 90% Penderita TBC Dapat Terdeteksi di Tahun 2024. <https://p2p.kemkes.go.id/melalui-ina-time-2022-ke-4-menkes-budi-minta-90-penderita-tbc-dapat-terdeteksi-di-tahun-2024/>
- Kemenkes.2023. TBC Indonesia. <https://tbindonesia.or.id/pustaka-tbc/>
- WHO. 2021. Methods used by WHO to estimate the global burden of TB disease. Geneva: World Health Organization. <https://www.who.int/publications/m/item/methods-used-by-who-to-estimate-the-global-burden-of-tb-disease>
- WHO. 2022. Global tuberculosis report 2022. Geneva: World Health Organization. <https://iris.who.int/handle/10665/363752>
- WHO. 2023. <https://www.who.int/indonesia/news/events/tb-day/tb-day-2023>
- WHO.2023. Global Tuberculosis Reports. <file:///C:/Users/Asus/Downloads/WHO%20Tuberculosis%20report%202023.pdf>

LAMPIRAN

1. Surat Tugas



PERJANJIAN
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM PKM100 PLUS 2023 – Periode 2
Nomor: PKM100Plus-2023-2-140-7SPK-KLPPM/UNTAR/XII/2023

1. Pada hari Jumat tanggal 1 bulan Desember Tahun 2023, yang bertanda tangan di bawah ini:

I Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**.

II Nama : Dr Susy Olivia Lontoh, M.Biomed

NIDN/NIDK : 0325107504

Fakultas : Fakultas Kedokteran

Bertindak untuk diri sendiri dan Anggota Tim Pengusul:

1. Nama : Anthony Jason Raharjo

NIM : 405210018

2. Nama : Laura Evangelia

NIM : 405210089

3. Nama : -

NIM : -

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua**.

2. Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan:

Judul kegiatan : Edukasi Etika Batuk dalam Pencegahan TBC

Nama mitra : Pejagalan

Tanggal kegiatan : 3 Desember 2023

dengan biaya Rp3,000,000 (Tiga Juta Rupiah) dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara.

3. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan oleh Pihak Kedua, dan telah disetujui oleh Pihak Pertama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini.

4. Pihak Kedua wajib menyerahkan laporan kegiatan dan luaran kegiatan selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2023, sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku dengan format sesuai ketentuan.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE

Pihak Kedua

Dr Susy Olivia Lontoh, M.Biomed

Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440
P: 021 - 5695 6744 (Humas)
E: humas@untar.ac.id



Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

2. Materi

**MODUL SINGKAT
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



PENGETAHUAN ETIKA BATUK DAN PENCEGAHAN TBC PARU

Disusun oleh :
dr Susy Olivia Lontoh, M.Biomed/(10401003/03251075004)

**PROGRAM STUDI PROFESI
DOKTERFAKULTAS KEDOKTERAN**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan bimbingan-Nya, sehingga modul singkat terkait etika batuk dan pencegahan TBC paru dapat terealisasi dengan baik . Modul ini dibuat untuk menunjang kegiatan edukasi kesehatan serta peningkatan wawasan terkait etika batuk serta tuberkulosis paru. Peningkatan pengetahuan dan wawasan dalam bidang kesehatan penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf kesehatan Masyarakat Indonesia khususnya mitra kegiatan edukasi kesehatan. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan semangat semoga modul ini bermanfaat serta dapat diterapkan dalam masyarakat. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk kemajuan dan pengembangan modul agar lebih baik untuk kegiatan edukasi kesehatan dan pengabdian masyarakat.

Jakarta, 14 Desember 2023

Penulis

DAFTAR

ISI

Halaman Sampul.....	i
Ringkasan	ii
Prakata	iii
Daftar Isi	iv
Kompetensi	iv

LATAR BELAKANG

Prevalensi penyakit saluran pernapasan semakin bertambah banyak dan mudah menular melalui melalui udara. Tanpa sadar, bersin dan batuklah yang bisa menyebarkan penularan penyakit saluran napas. Berdasarkan keadaan di atas maka perlu dilakukan edukasi terkait etika batuk dan bersin.

Saat seseorang ingin bersin dan batuk maka secara refleks menggunakan tangan untuk menutupinya. Namun cara ini belum sepenuhnya benar, karena virus dan bakteri berpindah pada telapak tangan. Saat kita bersalaman maka dapat menular pada orang lain, karena itu, etika saat bersin dan batuk sangat perlu diperhatikan.

Tujuan etika batuk adalah mencegah penyebaran suatu penyakit secara luas melalui udara bebas (droplet) dan membuat kenyamanan pada orang di sekitarnya.

Bagi Anda yang sedang menderita batuk, sebaiknya menggunakan masker. Pertama, saat merasa ingin bersin dan batuk maka ambil tisu untuk menutup hidung dan mulut dan tisu dibuang. Bagi yang tidak membawa tisu, jangan menutup hidung dan mulut dengan telapak tangan. Namun gunakan lengan atas Anda. Selalu cuci tangan Anda dengan sabun dan air mengalir. Apabila tidak ada hand sanitizer dengan bahan alkohol sangat diperlukan.

Saat batuk sebaiknya istirahat di rumah hingga batuk benar – benar sembuh. Terlebih, jika batuk disebabkan karena suatu penyakit. Penularan penyakit saluran napas akibat droplet dari bersin dan batuk bisa terjadi dimana saja, seperti sekolah, kantor, pusat keramaian hingga rumah sekalipun. Sangat penting untuk memperhatikan etika dalam bersin dan batuk.

Etika batuk dan bersin yang diterapkan dengan baik dapat mencegah penularan TBC. TBC diharapkan dapat dieliminasi karena TBC merupakan penyakit menular. Arus globalisasi transportasi dan migrasi penduduk antar negara yang pesat membuat TBC menjadi ancaman serius karena pengobatan TBC tidak mudah dan sebentar, TBC yang tidak ditangani hingga tuntas menyebabkan resistansi obat serta TBC menular dengan mudah, yakni melalui udara yang berpotensi menyebar di lingkungan keluarga, tempat kerja, sekolah, dan tempat umum lainnya.

TUJUAN PEMBELAJARAN MODUL:

Para peserta setelah mempelajari modul mampu menjelaskan terkait cara batuk yang baik dan benar dan TBC serta pencegahannya

MANFAAT PEMBELAJARAN MODUL:

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan terkait cara batuk yang baik dan benar, kebiasaan batuk yang salah serta pencegahan TBC

Kompetensi

Berdasarkan peran edukasi kesehatan dan model kompetensi maka dikembangkan pada kompetensi kepada peserta :

1. Menjabarkan etika batuk baik dan benar
2. Menjabarkan cara batuk yang salah
3. Menjabarkan terkait TBC (tanda gejala, pencegahan serta penanganan)

Sumber :

Kemkes. 2018. Jangan asal bersin dan batuk kenali etika bersin dan batuk agar tidak menularkan penyakit. <https://ayosehat.kemkes.go.id/jangan-asal-bersin-dan-batuk-kenali-etika-bersin-dan-batuk-agar-tidak-menularkan-penyakit>

Kemenkes. 2002. Informasi dasar seputar TBC. https://tbindonesia.or.id/pustaka_tbc/informasi-dasar-seputar-tbc/



1



2



3



4



5



6